

Pada 3 November 2023, Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Hortikultura dari Kementerian Koordinator Perekonomian RI, mengundang ASBINDO untuk membicarakan rencana penyusunan *Grand Design* Florikultura Indonesia. Dalam pertemuan itu, selain Pengurus dan anggota ASBINDO, hadir juga perwakilan dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Perhimpunan Florikultura Indonesia (PFI), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta Pusat Kajian Hortikultura Tropis (PKHT) IPB University.

Tujuan pertemuan ini adalah untuk 1) mengumpulkan berbagai perspektif dan pengalaman dari para pemangku kepentingan terkait florikultura, 2) mempertajam pemahaman tentang kondisi saat ini dan masa depan potensi industri florikultura, 3) membahas isu utama, peluang, dan hambatan yang dihadapi oleh industri florikultura dan 4) merumuskan rekomendasi dan langkah-langkah strategis untuk menyusun Grand Design Florikultura Indonesia.

**ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN FLORIKULTURA**

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia  
"Ekonomi Unggul, Indonesia Maju"

**Strength**

- Lokasi Geografis
- Keanekaragaman Flora : SDG (plasma nutfah) nasional berlimpah
- Asosiasi pelaku usaha dengan jaringan internasional

**Weakness**

- Kompetensi SDM
- Investasi rendah
- R & D terbatas
- Sistem informasi produksi dan pasar belum terintegrasi
- Biaya logistic tinggi

**Opportunities**

- Pasar domestic dan internasional sangat terbuka
- Adanya pariwisata, pesta, seremonial
- Perubahan gaya hidup (green lifestyle)
- Industri kreatif semakin berkembang
- Penggunaan teknologi digital semakin luas

**Threats**

- Kompetisi dan pertumbuhan florikultura negara lain
- Free Trade Area
- Sanitary and Phytosanitary (SPS) dan Non Tarriff Barrier
- Climate Change

**Analysis SWOT**

Sumber : BRIN, 2022 diolah

www.ekon.go.id | @perekonomianRI | @perekonomianRI | Kemenko Perekonomian RI